



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Membangun Persatuan dalam Keberagaman: Peran Pendidikan Agama dalam Merawat Keharmonisan Beragama di Perguruan Tinggi.

Ria Fauziah¹(✉), Natasya Angelia Putri², Edi Saputra³, Joko Setiyono⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
fauziahria20@gmail.com¹, jokosetiyono40@gmail.com²

abstrak—Persatuan merupakan kemampuan berbeda yang sudah menjadi satu, persatuan merupakan wujud kesejahteraan dalam menciptakan kerukunan. Pendidikan agama merupakan pembentuk moral dan etika pada peserta didik dan perguruan tinggi yang menjadi wadah untuk memberikan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara membangun persatuan keberagaman beragama di perguruan tinggi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research, data yang digambarkan adalah data sekunder yang merupakan kumoudata dari berbagai sumber, dan data ini menggunakan teknik triangulasi. Dalam membangun persatuan keberagaman di perguruan tinggi terdapat beberapa cara: 1) meningkatkan pemahaman dan toleransi, 2) membangun kesadaran tentang keberagaman 3) menciptakan dialog antar agama 4) membentuk karakter dan etika.

Kata kunci—Persatuan, pendidikan agama, perguruan tinggi

Abstract— Unity is different abilities that have become one, unity is a form of prosperity in creating harmony. Religious education is a form of morals and ethics in students and universities are a forum for providing education. The aim of this research is to find out how to build religious diversity unity in higher education. The method used in this research is library research, the data collected is secondary data which is accumulated data from various sources, and this data uses triangulation techniques. There are several ways to build diversity unity in higher education: 1) increasing understanding and tolerance, 2) building awareness about diversity 3) creating dialogue between religions 4) forming charact.

Keywords— Unity, religious education, higher education

PENDAHULUAN

Persatuan adalah sekumpulan elemen yang terhubung menjadi satu (Wardiyanti,2023). Anastia (2023) berpendapat bahwa persatuan adalah seperangkat bagian yang telah bersatu. Menurut Lintang (2022) persatuan merupakan kumpulan dari berbagai kelompok yang sudag menjadi satu.

Asy'ari dalam Nizar (2017) berpendapat bahwa persatuan dapat dikumpulkan menjadi dua jenis yaitu persatuan bangsa dan persatuan keagamaan. Persatuan bangsa adalah kesatuan yang hidup di suatu wilayah tertentu dan wajib menjaga serta melestarikan rasa cinta tanah air terhadap bangsa dan kebudayaan (Sari, 2022). Menurut Husain (2021) persatuan keagamaan adalah persatuan yang dilandasi dengan kesamaan agama.

Menurut Karna (2021) manfaat persatuan adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Menciptakan kerukunan. Hatapayo (2023) berpendapat bahwa manfaat persatuan untuk menciptakan kerukunan masyarakat dalam berbineka. Manfaat persatuan adalah mampu mengatasi segala perbedaan yang muncul dengan penuh kesadaran (Nizam, 2019).

Pendidikan agama adalah kegiatan membimbing yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama (Ahyat, 2017). Menurut Nurriqi (2021) pendidikan agama adalah pendidikan dasar yang harus dimiliki peserta didik agar mempunyai akhlak atau moral yang baik. Shunhaji (2019) berpendapat bahwa pendidikan agama adalah pembentukan moral dan etika kepada siswa di sekolah.

Malik (2019) berpendapat bahwa implementasi pendidikan agama Islam di masyarakat adalah masyarakat semakin paham dalam memahami ajaran Allah. Implementasi pendidikan agama di masyarakat adalah membentuk masyarakat yang mendalami agama dan lebih menekankan pada ibadah dan akhlak (Khoiruddin, 2019). Menurut Ismail (2013) implementasi pendidikan agama yang dilakukan di sekolah adalah siswa lebih menghayati dan mengamalkan apa yang dipelajarinya dan mengevaluasi moral, akhlak, serta menanam nilai yang di anut agamanya.

Tujuan pendidikan agama dilakukan adalah untuk meningkatkan keimanan yang lebih besar kepada tuhan sang pencipta alam semesta (Syafirin, 2023). Menurut Husaini (2021) tujuan pendidikan agama dilakukan untuk mewujudkan manusia sebagai hamba Allah. Imelda (2018) berpendapat bahwa tujuan dari Pendidikan agama adalah untuk menciptakan pribadi manusia yang bertakwa serta dapat mencapai kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Perguruan tinggi adalah suatu pendidikan yang terdiri dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, perguruan tinggi kedinasan (Arifin, 2017). Rodli (2024) mengatakan bahwa perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran tingkat tinggi dan merupakan tahap akhir dalam pendidikan formal. Menurut Saputra (2023) perguruan tinggi adalah wadah penting dalam pengetahuan dan dapat mengembangkan karakter, kepemimpinan, dan kemampuan berkolaborasi.

Menurut Rahayu (2019) jenis perguruan tinggi dapat di bedakan menjadi 2 yaitu pendidikan akademik dan vokasi. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi yang mengarah kepada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi (Djojodibroto, 2004). Daryanto (2022) pendidikan vokasi adalah pendidikan yang telah mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode library reseach atau studi pustaka. Library reseach adalah suatu penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dan

informasi dari berbagai sumber, agar mencapai hasil yang maksimal. Data dikumpulkan berdasarkan buku, jurnal, dan artikel. Teknik ini adalah tahapan awal pada sebuah penelitian.

Data yang diperoleh adalah data sekunder. Data ini dikumpulkan melalui berbagai macam sumber, seperti jurnal, artikel, atau buku. Data sekunder dapat berupa laporan penelitian, hasil peninjauan, dan data pemerintah.

Teknik triangulasi dilakukan pada penelitian ini. Suatu teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dengan menggabungkan berbagai sumber. Teknik ini dapat membantu penelitian dalam menghimpun data supaya lebih tepat dan membantu mengecek ketepatan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberagaman merupakan ciri masyarakat Indonesia. Dalam perguruan tinggi mencakup latar belakang yang beragam salah satunya bermacam agama dan budaya, untuk menjaga keharmonisan dan persatuan pendidikan agama memiliki peranan penting, yaitu: 1) meningkatkan pemahaman dan toleransi, 2) membangun kesadaran tentang keberagaman 3) menciptakan dialog antar agama 4) membentuk karakter dan etika.

1. Meningkatkan pemahaman dan toleransi

Pendidikan agama memiliki peran dalam membantu mahasiswa memahami nilai-nilai ajaran agama, dapat meningkatkan nilai toleransi, dan perangsangka baik terhadap sesama. Sikap menghargai sangat dibutuhkan bagi setiap mahasiswa di perguruan tinggi terutama dengan perguruan tinggi yang memiliki bermacam agama yang berbeda, karena itu pendidikan agama memiliki peranan penting.

2. Membangun kesadaran tentang keberagaman

Dengan menghargai keberagaman sebagai kekayaan mahasiswa dapat menyadari pentingnya toleransi melalui pendidikan agama yang diterapkan dalam perguruan tinggi

3. Menciptakan dialog antar agama

Dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan interaksi dengan berbagai kalangan agama yang berbeda pendidikan agama berperan dalam membentuk toleransi keberagaman dengan bermacam agama yang ada di perguruan tinggi

4. Membentuk karakter dan etika

Pendidikan agama memiliki peran dalam pembentukan karakter dan etika bagi mahasiswa pendidikan agama juga sebagai pemberi arahan bagi mahasiswa untuk menjadi individu yang bisa menghargai orang lain dan memiliki karakter yang lebih baik.

SIMPULAN

Pendidikan agama memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kebersamaan dan merawat keharmonisan di perguruan tinggi diantaranya: 1) meningkatkan pemahaman dan toleransi, 2) membangun kesadaran tentang keberagaman 3) menciptakan dialog antar agama 4) membentuk karakter dan etika.

REFERENSI

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Anastia, E., Trisiana, A., Sholikhati, S. (2023). *Urgensi persatuan dan kesatuan dalam konsep kurikulum merdeka*. Surakarta: Unisri Press.
- Arifin, M. (2017). Strategi manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1). 12-16. <https://doi.org/10.30596/edutech.v3i1.990>.
- Daryanto, E., Darwin., Siregar, B., Januariyandah, S. (2023). *Model manajemen pelatihan pendidikan vokasi*. Madiun: Umsu Press.
- Djojodibroto, D. (2004). *Tradisi kehidupan akademik*. Yogyakarta: Galang Prees.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus: stei sebi). *Jurnal ekonomi dan perbankan Syariah*, 2(1), 99-130.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus: stei sebi). *Jurnal ekonomi dan perbankan Syariah*, 2(1), 99-130. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/download/144/109>.
- Hatapayo, A. A., Santoso, G., & Wahyudin, I. (2023). Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Membangun Kerukunan Hidup Melalui Berkebhinekaan Global dan Creativity. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 464-470. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i4.619>.
- Husain, M. W. (2021). *Konsepsi Persatuan Kebangsaan Menurut Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/525/420>.
- Imelda, A. (2018). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247. <http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.

- Ismail, S. G. (2013). Implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 5(2), 299-324. <https://doi.org/10.18326/mdr.v5i2.299-324>.
- Karna, K. (2021). Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Tentang Manfaat Persatuan dan Kesatuan untuk Mewujudkan Kesejahteraan melalui Model Number Head Together di Sdn Lenggahsari 02 Tahun Ajaran 2017/2018. *Pedagogiana*, 8(84), 333-672. <https://dx.doi.org/10.47601/AJP.28>.
- Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 123-144. <https://doi.org/10.33650/pjp.v6i1.576>.
- Lintang, F. L. F., & Najicha, F. U. (2022). Nilai-nilai sila persatuan Indonesia dalam keberagaman kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 79-85. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>.
- Malik, A., & Narimo, S. (2019). Implementasi pendidikan agama Islam berbasis masyarakat di Temanggung. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 6-12. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7748>.
- Nizam, M. A. (2019). Nilai perjuangan dalam novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas karya JS Khairen. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 3(2), 5-9. <https://www.academia.edu/download/87432884/3226-7662-1-SM.pdf>.
- Nizar, M. C. (2017). Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang persatuan. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 1(1), 63-74. <https://doi.org/10.14710/endogami.1.1.63-74>.
- Nurriqi, A. (2021). Karakteristik pendidikan agama Islam di madrasah prespektif kebijakan pendidikan. *Bintang: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS*, 3(1), 3-18. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/download/1152/803>.
- Prihartini, E., & Abdullah, D. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kuliah di perguruan tinggi swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 205-219. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur/article/download/3682/2326>.
- Rahayu, A. P. (2019). *Model dan strategi tata kelola perguruan tinggi beraya saing*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rodli, A. F., Yucha, N. (2024). *Manajemen kinerja institusi perguruan tinggi*. Batam: Rey Media Grafika.

- Saputra, Y, M. (2023). Implementasi pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di perguruan tinggi. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 53-58. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.56445>.
- Sholehuddin, M, S. (2019). *Angka partisipasi kuliah masyarakat Jawa Tengah terhadap PTKIN tahun 2015-2017*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Shunhaji, A. (2019). Agama dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1-22. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Wardiyanti, Y., Trisiana, A., Ishak, Y. (2023). *Buku ajar peran serta warga negara dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa*. Surakarta: Unisri Press.